

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil akhir 88 data yang diolah menggunakan *software Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai likuiditas yang dihasilkan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2020-2022. Hal ini karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas perusahaan baik sehingga perusahaan lebih suka bekerja secara agresif untuk menurunkan beban pajak tinggi yang dikenakan terhadap keuntungan perusahaan jika rasio likuiditasnya lebih tinggi.
2. Nilai ukuran perusahaan yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2020-2022. Hal ini karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi

perusahaan baik berskala besar maupun perusahaan berskala kecil yang tidak terlepas dari pengawasan publik.

3. Nilai Profitabilitas yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2020-2022. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga dapat membayar beban pajak perusahaan, begitu pula ketika perusahaan memiliki profitabilitas rendah perusahaan tidak memilih menghindari pembayaran pajak karena melihat risiko yang diterima jika melakukan agresivitas pajak.
4. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2020-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan tidak menjadikan pajak sebagai tujuan utama untuk meminimalkan biaya yang ada dalam mencapai laba yang diinginkan.
5. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2020-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas dan besar kecilnya perusahaan tidak mampu menentukan perusahaan akan menekan beban pajak perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini memberikan dukungan terhadap konsep teori agensi sebagai *grand theory* dalam penelitian ini terkait agresivitas pajak. Teori ini memberikan bukti empiris kepada pembaca yang menggambarkan perilaku dengan melibatkan antara pihak *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manager) yang memiliki kepentingan masing-masing namun memiliki keterkaitan antara rendah atau tingginya perilaku agresivitas pajak dalam perusahaan untuk mengelola hingga mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran bagi perusahaan ketika dalam melakukan perencanaan pajak dengan baik agar tidak menimbulkan masalah terhadap perusahaan, selain itu dapat memberikan informasi terhadap pemerintah untuk menganalisa hal apa yang menjadi pendorong perusahaan melakukan agresivitas pajak. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi terhadap investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan ketika berinvestasi ke perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini masih tergolong rendah yaitu hanya sebesar 29,66%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan variabel agresivitas pajak sebesar 29,66%, sedangkan sisanya sebesar 70,34% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian ini masih terbilang relatif singkat yaitu hanya 3 tahun dari 2020-2022. Sehingga memungkinkan dapat memengaruhi jumlah sampel menjadi terbatas dan memengaruhi hasil dari sebuah penelitian.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan masih adanya keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat memberikan penelitian yang lebih baik, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *leverage*, *capital intensity* dan faktor-faktor lainnya, serta menggunakan variabel moderasi lainnya yang dapat memengaruhi agresivitas pajak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode pengamatan yang lebih banyak dan terbaru agar hasil penelitian lebih baik.